STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Laboratorium Mikroteaching

Kode Mutu: SOP/PSB/SPAP-14/R2/2025

PUSAT JAMINAN MUTU (PJM)
STKIP CITRA BAKTI

	STKIP CITRA BAKTI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	**Kode/No**	:	SOP/PSB/SPAP-14/R2/2025
		Tanggal	:	01 September 2025
	Laboratorium Mikroteaching	**Revisi**	:	
		Halaman	:	

PENGESAHAN

	NAMA	**JABATAN**	**TANDA TANGAN**
Dirumuskan oleh			
Pemeriksaan dan pengendalian oleh	Robertus Lili Bile, S.Pd, M.Or	Kepala Pusat Jaminan Mutu	
Disetujui dan ditetapkan oleh	Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd	Ketua STKIP Citra Bakti	

1. PENDAHULUAN

Laboratorium Micro Teaching merupakan sarana untuk mengembangkan tiga dimensi kompetensi mengajar yaitu (1) *performance skill*, (2) *cognitive processes*, dan (3) *affective learning*. *Performance skill* menekankan pada upaya peningkatan keterampilan mahasiswa praktikan untuk dapat mengelola kelas dengan efektif lewat penguasaan keterampilan mengajar. *Cognitive processes* menekankan pada pengembangan kemampuan kognitif dalam berbagai tatarannya, sedangkan *affective learning* lebih meningkatkan pada peningkatan kepekaan rasa yang tercermin melalui sikap keguruan.

---

2. TUJUAN

Laboratorium Mikroteaching ini merupakan laboratorium wajib bagi Kampus STKIP Citra Bakti yang berfokus kepada peningkatan perkembangan dalam bidang keguruan. Karena didalamnya terdapat meteri praktek bagaimana manajemen kelas, pengelolaan metode pembelajaran dan pelatihab mahasiswa dari segi profesionalitas dalam pengajaran.

Mikroteaching bertujuan untuk menyiapkan mental dan pengarlaman empirik mahasiswa untuk praktek mengajar sebagaimana nanti mahasiswa akan langsung terjun kesekolah-sekolah.

Dalam pelaksanaanya Laboratorium Microteaching mendatangkan para siswa untuk datang ke Laboratorium dan mahasiswa mengajar layaknya pengajaran di kelas karena akan dilihat oleh dosen pengampu mata kuliah microteaching dan para mahasiswa untuk dilihat perfomennya dan dinilai cara dan sstrategi pengajarannya.

Secara Khusus, Latihan pembelajaran microteaching ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa mengenai cara menyusun persiapan mengajar yang di mikrokan.
2. Meningkatkan ketrampilan teknik mengajar yang efektif dan efisien bagi mahasiswa.
3. Dapat menganalisa tingkah laku mengajar diri sendiri dan teman-temannya.
4. Latihan ketrampilan mengajar melalui laboris, diharapkan kelak dalam menghantarkan pembelajarannya akan terhindar dari "kikuk dan kaku".

---

3. RUANG LINGKUP

Laboratorium Microteaching merupakan sarana penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di STKIP Citra Bakti. Seluruh jurusan di Lingkungan STKIP Citra Bakti, meliputi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Matematika, Pendidikan Musik, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, dan Pendidikan IPA.

4. REFERENSI

1. Pedoman Akademik STKIP Citra Bakti.
2. Peraturan Penggunaan Laboratorium STKIP Citra Bakti.
3. Standar Operasional Prosedur Laboratorium STKIP Citra Bakti.

5. URAIAN PROSEDUR

5.1 Tata Tertib Laboratorium

1. Mahasiswa/pengguna laboratorium wajib mentaati semua tata tertib dan ketentuan yang ada di Laboratorium.
2. Berlaku sopan, santun dan menjunjung etika akademik.
3. Mahasiswa yang akan menggunakan Laboratorium Microteaching harus mendapatkan surat izin terlebih dahulu dari kepala Laboratorium. Surat izin harus masuk seminggu sebelum penggunaan.
4. Persetujuan penggunaan fasilitas/peralatan ditanda tangani oleh kepala Laboratorium.
5. Peminjaman alat harus terlebih dahulu membuat surat izin peminjaman laboratorium dan diketahui pembimbing dan teknisi Laboratorium (operator lab).
6. Kerusakan/kehilangan peralatan/bahan selama waktu peminjaman menjadi tanggung jawab peminjam, dan penggantian di sesuaikan dengan peralatan/bahan yang dipinjam dalam waktu yang ditentukan oleh pihak laboratorium.
7. Kegiatan praktikum mahasiswa harus didampingi oleh dosen pembimbing.
8. Penggunaan Laboratorium di luar jam kerja harus sepengetahuan pihak kepala Laboratorium.
9. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.

5.2 Mekanisme Penggunaan Laboratorium

1. Dosen koordinator mata kuliah atau dosen pembimbing praktikum menyampaikan kepada Koordinator Prodi bahwa mata kuliah yang bersangkutan akan melaksanakan praktikum di laboratorium. Penyampaian tersebut dilakukan terjadwal oleh Akademik pada saat semester sebelumnya atau paling lambat pada awal semester dimana praktikum akan dilaksanakan.
2. Akademik segera menyampaikan secara tertulis rencana penggunaan Laboratorium Microteaching pada mata kuliah tersebut kepada Kepala atau Sekretaris Laboratorium.
3. Kepala atau Sekretaris Laboratorium menunjuk (disposisi) dan menyampaikan kepada operator terkait tentang rencana praktikum.
4. Operator Laboratorium dapat dibantu dengan dosen pembimbing menentukan jadwal dan mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan.

6. TANGGUNG JAWAB

1. Kepala Laboratorium bertanggung jawab atas pengelolaan Laboratorium Microteaching.
2. Operator Laboratorium bertanggung jawab terhadap kesiapan sarana dan prasarana laboratorium.
3. Dosen pembimbing bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan praktikum.
4. Mahasiswa bertanggung jawab mematuhi seluruh tata tertib laboratorium.

7. LAMPIRAN

1. Formulir Permohonan Penggunaan Laboratorium.
2. Jadwal Penggunaan Laboratorium.
3. Daftar Hadir Praktikum.
4. Berita Acara Penggunaan Laboratorium.

ALUR PELAYANAN

